



Senin, 23 April 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

NERACA PERDAGANGAN BULAN MARET DIRILIS JAUH LEBIH BAIK DARI PERKIRAAN, + USD 1,09 MILIAR VS PERKIRAAN - USD 0,08 MILIAR. NAMUN DEMIKIAN, TEKANAN PASAR GLOBAL MEMAKSA RUPIAH TERDEPRESIASI TERHADAP USD, DAN MENEMBUS LEVEL 13.850 PEKAN LALU. HARGA MINYAK DUNIA MASIH MERANGKAK NAIK DI ATAS USD 68 PER BAREL. TEKANAN ATAS INFLASI KE DEPAN AKIBAT KENAIKAN HARGA ENERGI, MENDORONG PELEMAHAN PASAR OBLIGASI. INDEKS IBPA TERKOREKSI 0,7% NAMUN SEBALIKNYA IHSG MENGUAT 1,1% PEKAN LALU.

Sinyal perbaikan ekonomi dunia kembali mendorong penguatan harga komoditi dan minyak dunia. Angka pertumbuhan ekonomi Q1'18 China dirilis sebesar 6,8% QoQ didorong oleh penguatan konsumsi sesuai dengan perkiraan analis. Pasar saham global bergerak membaik, namun tekanan inflasi akibat naiknya harga minyak dunia menjadi sinyal negatif bagi pasar obligasi pekan lalu. Dari dalam negeri, berita positif datang dari angka neraca perdagangan bulan Maret yang surplus USD 1,1 miliar jauh di atas perkiraan pasar yang memperkirakan defisit USD 80 juta. BI memperkirakan defisit neraca berjalan Q1'18 berada pada level 2% dari GDP, dengan target defisit 2018 sebesar 2%-2,5%.

IHSG berhasil menguat 1,07% WoW dan ditutup pada level 6.337,7. Volume perdagangan turun 1,2% menjadi Rp 5.228,8 miliar dari sebelumnya Rp 5.293,1 miliar. Seluruh sektor berkontribusi positif terhadap indeks, sektor aneka industri dan perdagangan menguat masing-masing 2,9% dan 2,5%. Sementara sektor infrastruktur dan properti menjadi kontributor positif paling rendah bagi indeks dengan naik masing-masing 0,1% dan 0,5%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TKIM dan INCO mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 26,2% dan 12,1%. Di sisi lain saham TRAM dan MIKA terkoreksi sebesar -9,7% dan -6,3%.

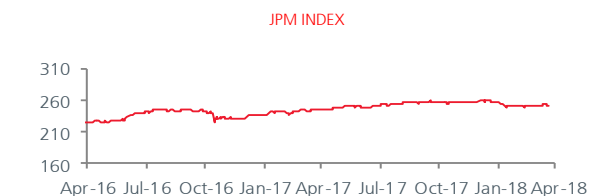
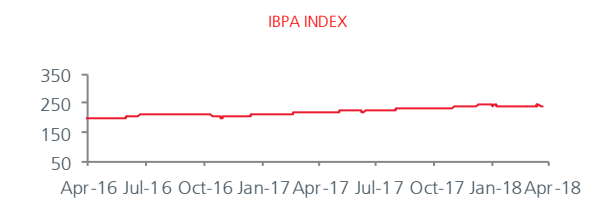
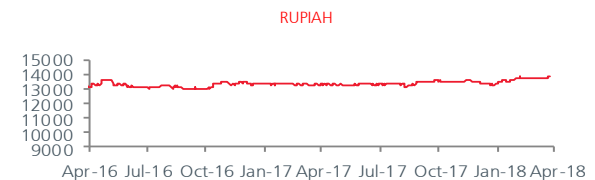
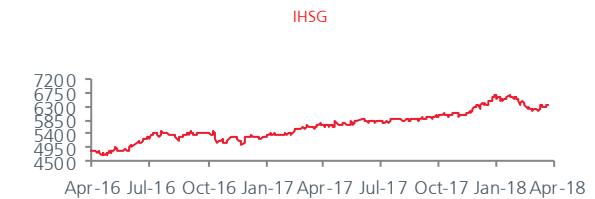
Tekanan pasar global, terjerembabnya nilai tukar Rupiah, serta tekanan inflasi akibat kenaikan harga minyak dunia mendorong pelemahan harga obligasi di pasar sekunder. Namun demikian, penurunan yang terbatas tidak disertai oleh volume yang berarti. Pelaku pasar nampaknya masih menahan diri meskipun Rupiah nyaris menyentuh level 14.000 per USD. BI masih terlihat melakukan intervensi di pasar. Harga FR64 (10 tahun) terkoreksi lebih dari 150bps dengan imbal hasil ditutup pada level 6,77% atau 23bps lebih tinggi dari pekan sebelumnya. Indeks IBPA turun 0,7% ditutup pada level 241,2.

Dari lelang sukuk, Pemerintah hanya berhasil menyerap Rp 6,35 triliun dari target awal Rp 8 triliun. Total permintaan yang masuk kembali turun, hanya mencapai Rp 10,19 triliun. Selasa ini, lelang obligasi konvensional menargetkan penyerapan senilai Rp 17 triliun dari seri SPN, FR63, FR64 dan FR75.

Data DMO terakhir pada 18 April 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing turun menjadi Rp 870,98 triliun dari posisi Rp 871,65 triliun pada 12 April 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank juga turun menjadi Rp 568,16 dari Rp 580,94 triliun. Sebaliknya, kepemilikan BI naik menjadi Rp 86,16 triliun dari posisi Rp 76,64 triliun pada periode yang sama.

Tidak banyak data yang dirilis pekan ini selain data-data reguler dari Amerika. Perkembangan perang dagang Amerika dan China, serta tekanan terhadap mata uang, akan menjadi perhatian utama investor pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,337.7	1.1
Indeks Obligasi IBPA	241.2	(0.7)
JPM Indeks	251.3	(0.8)
USD / IDR	13,909.0	0.9
Harga Emas (USD/OZ)	1,333.4	(0.9)
Harga Minyak (USD/bbl.)	68.2	2.9



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 71,79 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

